

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita dengan mudah menemui orang-orang yang berhasil dalam usahanya, namun disisi lain ada juga orang-orang yang sedang mengalami kegagalan. Keberhasilan dan kegagalan tidak selamanya disebabkan oleh perbedaan kemampuan yang mereka miliki. Namun sering sekali disebabkan oleh perbedaan motivasi. Pekerjaan yang sama yang sedang dikerjakan oleh dua orang yang memiliki kemampuan sama akan memberikan hasil yang berbeda jika dari mereka memiliki motivasi yang berbeda. Menurut Widodo Peranan Kepemimpinan ialah sebagai berikut: “Kepemimpinan mempunyai peranan sangat penting di dalam kehidupan organisasi, dimana peran kepemimpinan menjadi penggerak dalam segala suatu sumber daya lainnya khususnya dalam sumber daya manusia di dalam organisasi”.¹

Keberhasilan organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan akan sangat tergantung pada peran sebuah kepemimpinan. Sama halnya kepemimpinan dalam Yayasan, yang dimana pola kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua Yayasan akan sangat berpengaruh dalam menentukan kebijakan Yayasan sehingga tercapai atau tidaknya tujuan Yayasan yang akan banyak ditentukan oleh

¹ Hendro Widodo, *Manajemen Pendidikan : Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2020), 142

pola kepemimpinan ketua Yayasan. Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhua'fa An-Nuur dikelola oleh ketua Yayasan (pendiri Yayasan) dan para tenaga pendidik di Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhuafa An-Nuur dimana setiap harinya anak-anak tersebut mendapatkan Pendidikan moral jasmani dan rohani.

Kehadiran Ketua Yayasan sebagai pemimpin di suatu instansi di Yayasan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan proses Pendidikan di Yayasan dikarenakan kepemimpinan ketua Yayasan sebagai faktor perubahan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya Yayasan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan yang ada pada diri ketua Yayasan. Yayasan yang memiliki kualitas yang baik tentu saja di pimpin oleh ketua yaysan yang mempunyai kualitas yang baik juga, namun sebaliknya jika Yayasan yang memiliki kualitas yang rendah dapat dipastikan dipimpin oleh ketua Yayasan yang rendah kualitasnya.

Ketua Yayasan harus bisa meningkatkan potensi kinerja tenaga pendidik karena Ketua Yayasan sebagai pemimpin bagi tenaga pendidik yang dimana akan memberikan peran yang penting bagi tenaga pendidik dengan baik atau tidaknya kinerja tenaga pendidik. Peranan tenaga pendidik dalam penyelenggaraan Pendidikan sangat berpengaruh terhadap suatu pencapaian kualitas baik Pendidikan, oleh karena itu upaya untuk bisa menggerakkan sumber daya manusia dalam hal seperti ini seorang tenaga pendidik yang sudah profesional harus adanya penegasan yang sangat konkret. Dalam agama islam juga membahas kepemimpinan. Kepemimpinan bagi kehidupan manusia sangat penting, maka dari itu Allah SWT

jadikan manusia sebagai pemimpin yang ada dimuka bumi yang bertanggung jawab atas segala perilakunya. Hal tersebut diperkuat dengan QS As-Sajadah Ayat 24 :

(24). *وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ*.

Artinya : *“Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk perintah kami ketika mereka bersabar”*.

Oleh karena itu peran Ketua Yayasan sangat berepengaruh bagi tenaga pendidik, dengan memberikan motivasi kinerja dan melakukan evaluasi setiap waktunya. Evaluasi sangat perlu dilaksanakan supaya guru-guru tetap profesional dan berkualitas dalam kegiatan belajar mengajar. Selain evaluasi, Motivasi juga sangat diperlukan untuk memberikan semangat pejuang bagi para tenaga pendidik (Guru), agar para guru bisa semangat memberikan ilmu dan pemahamannya kepada para peserta didik (Murid) yang sedang diajarkannya. Karna selain guru yang harus diperhatikan, murid pun juga harus dan selalu diperhatikan. Bahwasannya guru meniru Kepemimpinan Ketua Yayasan sedangkan murid meniru gurunya. Didalam ilmu manajemen pendidikan, usaha menggerakkan orang lain merupakan termasuk sebagai suatu sifat kepemimpinan. Ketua Yayasan yang mempunyai kedudukan sebagai pemimpin memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan potensi kinerja tenaga pendidik. Tenaga Pendidik (*Guru*) dalam Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan kesuksesan keberhasilan tujuan lembaga Pendidikan. Tenaga pendidik (*Guru*) bukan hanya sekedar mengajar saja, namun

mampu memiliki tugas untuk mendidik, mengarahkan, membimbing serta mengajak kedalam hal yang baik dan mengevaluasi hasil pembelajaran murid. Ketua yayasan harus mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Susanto menyatakan bahwa :

“Peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam pembelajaran harus dapat tercapai apabila ketua yayasan sebagai pemimpin mampu memacu tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerja para tenaga pendidik dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari ketua yayasan untuk peningkatan kinerja tenaga pendidik, maka tenaga pendidik tidak akan pernah melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu mendidik, melatih, membimbing dan mengembangkan potensi setiap siswa dengan maksimal.²

Melihat peranan kepemimpinan Ketua Yayasan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin yang benar dan adil terhadap bawahannya utamanya masalah kinerja tenaga pendidik, maka dapat dikatakan ketua yayasan dapat meningkatkan kinerja, tenaga pendidik, lalu para tenaga pendidik dapat mengapresiasi dirinya untuk mendukung kinerja ketua yayasan sehingga adanya timbal balik yang saling memberikan motivasi yang lebih baik, serta dapat melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab, utamanya pemimpin ketua Yayasan

² Peningkat Siburian, *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal*, Vol: 5, No, 1 Januari-Juni 2018, Hlm:66-73

dalam meningkatkan kinerja para guru dengan prestasi yang baik. Faktor yang bisa mempengaruhi kinerja ketua sekolah ialah adanya motivasi dalam diri ketua yayasan untuk berprestasi sehingga dengan adanya motivasi berprestasi, ketua yayasan akan selalu mengadakan perbaikan-perbaikan prestasi yang distandarkan. Kepemimpinan ketua yayasan dalam menjalankan berbagai tugasnya selalu berorientasi pada misi dan misi yayasan serta pelaksanaan semua kegiatan harus terencana dalam program yayasan. Oleh karenanya, maka sebagai ketua yayasan memiliki tugas menjadi manajer, pemimpin yayasan.

Motivasi tidak muncul dari dalam diri manusia saja melainkan juga dari kekuatan-kekuatan lingkungan disekitar yang bisa mempengaruhi individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan untuk dicapai. Motivasi bisa berdampak positif maupun negative bagi setiap individu, baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang juga mengetahui potensi-potensi yang dimiliki individu tertentu. Motivasi positif akan menghasilkan hasil yang optimal diri sendiri maupun orang lain.³

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti di Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur Kab. Bekasi, ketua yayasan sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik, yakni berusaha melakukan komunikasi secara terbuka dengan para tenaga pendidik, berusaha sebisa mungkin melakukan pertemuan secara rutin dengan semua tenaga pendidik berdiskusi tentang apa saja

³ Maria Andina Panjaitan dan Mayarni, "Motivasi dan Kinerja Tenaga Pendidik". Jurnal Kebijakan Publik, Vol. 4 No. 2, (2013), 118

yang dibutuhkan tentang, membimbing, dan memberikan arahan kepada tenaga pendidik tentang pembelajaran. Disamping itu Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur juga terdapat beberapa masalah yakni kurangnya motivasi yang diberi ketua yayasan kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam pengajaran sehari-hari.⁴

Dari penjelasan terkait diatas dapat dilihat bahwa permasalahan ada di peranan kepemimpinan ketua yayasan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Bahwa peranan kepemimpinan seperti motivasi serta apresiasi sangat penting bagi kinerja tenaga pendidik Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa permasalahannya ada di peranan kepemimpinan ketua yayasan yang dimana peranan kepemimpinan ketua yayasan sangat penting untuk kinerja tenaga pendidik. Kegiatan penelitian Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik yakni upaya Ketua Yayasan dalam mengarahkan, mengatur, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, membimbing, memerintah serta pantang menyerah dalam mencari solusi ketika ada masalah untuk peningkatan terhadap kinerja tenaga pendidik di Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur.

Upaya meningkatkan kinerja yang diinginkan seorang pemimpin harus menjalankan fungsi serta tugasnya untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik mengenai masalah dalam kinerja, meningkatkan kepercayaan tenaga

⁴ Hasil Pra Penelitian Kepemimpinan Ketua Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur Kab. Bekasi, pada tanggal 10 April 2023

pendidik terhadap pekerjaan yang sedang ditekuninya. Peningkatan motivasi kinerja yang dilakukan dengan kebijakan dalam penentuan imbalan. Memberi kebijakan tentang manajemen waktu dalam bekerja baik. Serta selalu berkomunikasi dengan para tenaga pendidik itu sangat dibutuhkan. Sehingga para tenaga pendidik melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.⁵

Dapat disimpulkan bahwa salah satu peranan kepemimpinan ketua yayasan sangat berperan penting pada kinerja tenaga pendidik supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Untuk seorang pemimpin harus mempunyai peranan kepemimpinan yang baik supaya kinerja tenaga pendidik bisa lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan penelitian yang secara khusus membahas peranan kepemimpinan terhadap kinerja tenaga pendidik di yayasan rumah yatim piatu dan dhu'afa an-nuur, dengan judul **“Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur Kab. Bekasi Jawa Barat”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Potensi Kinerja tenaga Pendidik?

⁵ Atika Hanan Julia Harahap dan Syarifudin, “Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mengelola Kinerja Pegawai di Yayasan Pendidikan Al-Masdar Kecamatan Batang Kuis”. *TADBIR : Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 03, No. 01 (2017), 154.

2. Apa hambatan dalam Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Potensi Kinerja Tenaga Pendidik?
3. Apa faktor pendukung dalam Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Potensi Kinerja Tenaga Pendidik?
4. Apa hasil dalam peranan kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Potensi Kinerja Tenaga Pendidik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perananan kepemimpinan ketua yayasan dalam meningkatkan potensi kinerja tenaga pendidik
2. Untuk mengetahui hambatan Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Potensi Kinerja Tenaga Pendidik
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam peranan kepemimpinan ketua yayasan
4. Untuk mengetahui hasil dalam peranan kepemimpinan ketua yayasan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teroritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi khazanah keilmuan yang berlanjut yang berkenaan dengan Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan keilmuan.
- c. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi yayasan terkait peranan ketua yayasan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di yayasan rumah yatim piatu dan dhu'afa an-nuur kab. Bekasi Jawa Barat.
- d. Bisa mengetahui secara jelas kinerja tenaga pendidik keseluruhan dan upaya peningkatan melalui peranan kepemimpinan ketua yayasan, serta sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ketua Yayasan

Bisa memberikan citra baik Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam memimpin Yayasannya, dan dapat memotivasi semangat para tenaga pendidik di Yayasan Rumah Yatim Piatu dan Dhu'afa An-Nuur.

b. Bagi Tenaga pendidik

Bisa menjadi tenaga pendidik yang bertanggung jawab terhadap para pendidik, serta bisa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para peserta didik.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui sejauh mana “Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Rumah Yatim dan Piatu Dhu’afa An-Nuur Kab. Bekasi Jawa Barat”.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka secara menyeluruh peneliti membaginya dalam beberapa bagian yang dapat dilihat dalam sistematika pembahasan dibawah ini :

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoretis meliputi : Pengertian Kepemimpinan Ketua Yayasan, Peranan Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Pendidikan, Kinerja Tenaga Pendidik, Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi : Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Deskripsi Data,
Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup meliputi : Simpulan dan Saran-Saran